SKRIPSI

Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Di susun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

Oleh :
DILA PUTRI AMALIA
175310416

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Dila Putri Amalia
NPM	:	175310416
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi S1
Judul Skripsi	:	Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Mengetahui:

DEKAN	**KETUA PRODI**
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan skripsi dengan judul:

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, TINGKAT HUTANG, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 24 Agustus 2022
Yang memberi pernyataan

DILA PUTRI AMALIA
NPM 175310416

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	:	DILA PUTRI AMALIA
NPM	:	175310416
Program Studi	:	Akuntansi S1
Judul Skripsi	:	PENGARUH ARUS KAS OPERASI, TINGKAT HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam ***institution paper repository***, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Agustus 2022
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Dila Putri Amalia

N P M : 175310416

Program Studi : Akuntansi S1

Topik : Akuntansi Keuangan

Pembimbing : Dr. Azwirman, SE., M. Acc., CPA.

Pekanbaru, 07 Agustus 2021
Menyetujui,

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAK. EKONOMI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 98 0602 270

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dila Putri Amalia
NPM : 175310416
Judul Proposal : Pengaruh Arus Kas Operasi,Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2020).
Pembimbing : 1. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 08 Desember 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
1.Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2.Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3.Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4.Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5.Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6.Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7.Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8.Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9.Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10.Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11.Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12.Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13.Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14.Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Ketua	1.
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2.
3.	Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 08 Desember 2021
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DILA PUTRI AMALIA

NPM : 175310416

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS KAS OPERASI, TINGKAT HUTANG, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2018-2020)

SPONSOR : **Azwirman, Dr, SE. M. Acc., CPA**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
16/09/2021	X	- Perbaiki bab 1	
11/10/2021	X	- Perbaiki lagi bab 1 - Perbaiki bab 2 model penelitian	
25/06/2022	X	- Acc proposal	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

30/05/2022	X	- Perbaiki bab 4 pada uji T, dan uji Koefisien Determinasi - Perbaiki bab 5	
25/06/2022	X	- Acc Skripsi	

Pekanbaru, 26 Agustus 2022
Ketua prodi

Siska, Dr., SE. M. Si Ak,CA.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 767 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Dila Putri Amalia
N P M : 175310416
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi,Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2020).

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Iyoyo Dianto, SE., M.Si	Lektor III/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nina Nursida, SE.,M.Acc	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juli 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dila Putri Amalia
NPM : 175310416
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi,Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2020).
Hari/Tanggal : Selasa 26 Juli 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Dr. Iyoyo Dianto, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai ***80,5***)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 26 Juli 2022
Ketua Prodi

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 767/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 25 Juli 2022, Maka pada Hari Selasa 26 Juli 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi** S1 Tahun Akademis 2021/2022

1.N a m a	: Dila Putri Amalia
2.N P M	: 175310416
3.Program Studi	: Akuntansi S1
4.Judul skripsi	: Pengaruh Arus Kas Operasi,Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2020).
5.Tanggal ujian	: 26 Juli 2022
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: ***Lulus (B) 77,4***
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :
1. Dr. H. Azwirman, SE., M.Acc., CPA (.....)
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA (.....)
3. Dr. Iyoyo Dianto, SE., M.Si (.....)

Notulen
1. Nina Nursida, SE., M.Acc (.....)

Pekanbaru, 26 Juli 2022
Mengetahui
Dekan,

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Kuasa No : 510/A-UIR/5-FEB/2022

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama	: Dila Putri Amalia
NPM	: 175310416
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	: Akuntansi S1
Judul Penelitian	: Pengaruh arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba (studi empiris pada perusahaan sektor yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2018-2020)

Disetujui Oleh:

Tim penguji :	**Tanda Tangan**
1. Dina Hidayat,SE., M.Si., AK.CA	( )
2. Iyoyo Dianto,SE.,Dr.,M.Si	( )

Pembimbing

Dr. Azwirman, SE., M. A cc., CPA

Mengetahui :

Ketua Program Studi Akuntansi S1

Dr. Hj. Siska, SE., M. Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-20120).

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sebagai metode pemilihan sampel. Sampel penelitian adalah perusahaan sektor perbankan sebanyak 43 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Berdasarkan kriteria diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan selama 3 tahun yaitu sejumlah 105, dan setelah screening data, terpilih sampel berjumlah 72 . Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas Operasi berpengaruh terhadap Persistensi Laba. tingkat hutang berpengaruh terhadap Persistensi Laba. Dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Persistensi Laba.

Kata kunci: Arus kas Operasi, Tingkat hutang, Ukuran Perusahaan, Persistensi laba

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

The purpose of this research was found an empirical evidences regarding the influence of Operating Cash Flow, Debt Level, and Company Size To earnings Persistence (Empirical Study on Banking Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2018-2020).

This research based on purposive sampling method. The research population is 43 banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. Through the specified criteria, a sample of 35 companies was obtained for 3 years, namely 105, and After screening data then a sample of 72 companies.Hypothesis in this research were tested by multiple regression analysis.

The results showed that operating cash flow has an effect on Earnings Persistence. level of debt affects the earning persistence, and company size has no effect on Earnings Persistence.

Keywords: Operating Cash flow, Debt level, Company Size, earnings persistence

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.5 Sistematika Penulisan 10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS 13
2.1 Telaah Pustaka 13
2.1.1 Persistensi Laba 13
2.1.2 Arus Kas Operasi 14
2.1.3 Tingkat Hutang 16
2.1.4 Ukuran Perusahaan 18
2.1.5 Penelitian Terdahulu 19
2.1.6 Kerangka Pemikiran 21
2.2 Hipotesis Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Desain Penelitian 26
3.2 Objek Penelitian 26
3.3 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel 26
3.4 Populasi dan Sampel 28
3.5 Jenis dan Sumber Data 31
3.6 Teknik Pengumpulan Data 31
3.7 Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 37
4.2 Hasil Penelitian 40
4.2.1.Uji Statistik Deskriptif 40

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2.2. Uji Asumsi Klasik 42
4.2.3 Uji Hipotesis 51
4.2.4Uji Koefisien Determinasi (R^2) 53
4.3 Pembahasan 54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 56
5.1 Kesimpulan 56
5.2 Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 58

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel..... 29
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan 30
Tabel 3.3 Autokorelasi 34
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif..... 38
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas 39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas II..... 42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas III.....45
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas 46
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... 48
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan 51
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 51

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 25
Gambar 4.1 Data Outlier I 41
Gambar 4.2 Data Outlier II 43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas 47

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia dan dunia sangat berdampak terhadap perekonomian. Pandemi ini mengakibatkan kegiatan suatu perusahaan menjadi terhambat sehingga mengalami kesulitan dalam memaksimalkan penjualannya. Untuk meminimalisir terjadinya penurunan laba untuk tahun berikutnya, pihak manajemen harus melakukan pengawasan terhadap kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat penting untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor akan cenderung menilai kondisi pendapatan bersih perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan para investor dapat mengevaluasi dan memprediksi kinerja perusahaan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, Suteja (2018). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengungkapkan bahwa tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan terdiri dari (1) neraca, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, (4) laporan perubahan ekuitas, dan (5) catatan atas laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Laporan laba rugi merupakan bagian laporan keuangan yang menyajikan laba (*earning*) maupun rugi dalam periode tertentu yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Laporan keuangan merupakan informasi yang sangat penting bagi para investor, seorang investor berkewajiban untuk mengetahui secara dalam kondisi perusahaan, karena dengan memahami laporan keuangan perusahaan tersebut maka akan mengetahui berbagai informasi keuangan perusahaan apakah menguntungkan atau merugikan. Sehingga investor akan lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang kondisinya aman dan terus berkembang dalam menghasilkan laba perusahaan dengan harapan dana yang diinvestasikan akan memperoleh keuntungan di masa depan Fahmi(2018).

Laba merupakan akibat dari aktivitas operasional perusahaan yang menunjukan pendapatan yang lebih besar daripada biaya yang ditimbulkan. Laba merupakan informasi yang sangat penting untuk pengguna laporan keuangan, apabila perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka semakin baik pula penilaian terhadap organisasi perusahaan. Septavita (2016) mengungkapkan bahwa semakin besar laba yang diperoleh, semakin baik pula penilaian perusahaan. Akan tetapi, para pengguna laporan keuangan pasti memiliki kepentingan yang berbeda dalam mengandalkan laporan keuangan untuk mengambil keputusan, salah satu pengguna laporan keuangan adalah investor. Investor memerlukan informasi keuangan untuk membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan dengan investasi (saham) mereka, yaitu untuk menahan, menjual atau membeli lebih banyak. Pengguna laporan keuangan harus mampu mengandalkan informasi yang ada sebelum mengambil keputusan, tentunya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan melihat jumlah laba yang bisa bertahan dimasa yang akan datang. Darmansyah (2016) mengungkapkan bahwa laba yang berkualitas adalah suatu laba yang dapat mencerminkan keberlangsungan labanya dimasa yang akan datang, serta bisa mempertahankan jumlah labanya.

Persistensi laba menjadi bagian yang penting bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharapkan persistensi laba yang tinggi. Menurut Salsabila (2016) persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba pada masa mendatang yang di hasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang dalam jangka panjang. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kualitas laba harus lebih dipertimbangkan terutama tingkat persistensi laba. Persistensi Laba adalah laba yang dianggap dapat bertahan dimasa yang akan datang atau peningkatan laba yang diharapkan oleh perusahaan.

Laba dikatakan berkualitas jika laba tersebut persisten. Namun,faktanya melalui situs web Kontan.co.id walfajri yang menyatakan bahwa PT Bank Permata Tbk (BNLI) mendapat tekanan pandemi covid-19 sepanjang tahun 2020. Bank Permata membukukan laba bersih Rp721,58 miliar, laba tersebut turun 51,91% dibandingkan tahun 2019 yang bernilai sebesar Rp1,5 Triliun. Penurunan laba ini disebabkan karena pihak Bank melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) yang cukup signifikan. Selain itu penurunan laba juga terjadi lantaran penurunan pendapatan dari pajak. Selanjutnya Laurensius dalam kontan.co.id juga mengatakan laba bersih PT Bank Negara Indonesia (BNI) mengalami penurunan sebesar 78,7%, dimana tahun 2019 BNI

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memperoleh laba bersih Rp15,28 triliun, namun pada tahun 2020 laba bersih BNI tercatat sebesar Rp3,28 triliun. Penyebab penurunan laba tersebut salah satunya ialah karena meningkatnya provisi alias pecadangan. Selanjutnya dalam Tempo.co, Hendartyo mengatakan laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia Tbk atau BRI pada tahun 2020 turun 45,65%. Perolehan laba bersih tahun 2020 hanya Rp18,65 triliun sedangkan tahun 2019 BRI memperoleh laba bersih senilai Rp34,37 triliun. Penurunan itu disebabkan karena adanya tekanan pendapatan.

Dari fenomena tersebut tampak persistensi laba mulai dipertanyakan karena suatu laba dengan fluktuasi menurun curam dalam waktu yang singkat menunjukan perusahaan tersebut tidak mampu untuk mempertahankan laba yang diperoleh saat ini maupun menjamin laba untuk masa yang akan datang. Maka penting untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi persistensi laba. Beberapa atribut yang digunakan peneliti untuk menentukan persistensi laba yaitu Arus kas operasi, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan.

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang melaporkan penerimaan kas, pengeluaran kas dan perubahan kas bersih. Arus kas operasi menunjukan kinerja operasi perusahaan dan persistensi laba yang dihasilkan. Semakin tinggi arus kas operasi mengindikasikan bahwa perusahaan memberikan kinerja yang baik, dan diharapkan akan memberikan laba yang baik di masa datang. Pentingnya informasi arus kas dinyatakan dalam PSAK No.2 Paragraf 1 (IAI 2009), yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laporan arus kas dapat dikelompokkan menjadi tiga aktivitas, yaitu : 1. Aktivitas operasi 2. Aktivitas investasi 3. Aktivitas pendanaan.Arus kas dari aktivitas operasi umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi maupun aktivitas lainnya yang ikut dalam menentukan laba maupun rugi, Kusuma(2018). Perusahaan dituntut agar mampu mengelola dana yang ada untuk membiayai segala kegiatannya dan harus berhati-hati dalam menangani masalah keuangan, khususnya dalam pengelolaan dan sumber penggunaan kas yang baik sangat diperlukan, karena dapat memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam menentukan laba serta mengetahui kondisi perusahaan dimasa yang akan datang

Tingkat hutang sangat berpengaruh pada persistensi laba karena setiap perusahaan ingin mengembangkan usahanya dengan cara mendapatkan hutang untuk penambahan modal dan perusahaan harus menjaga persistensi laba perusahaannya agar dinilai baik oleh investor,Septavita(2016) .Tingkat hutang didefenisikan sebagai rasio total hutang dibagi dengan total asset. sumber dana yang dimiliki perusahaan dapat diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman. Tingkat hutang menggambarkan tingkat penggunaan hutang jangka panjang perusahaan, jika tingkat hutang perusahaan tinggi maka menujukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kebutuhan jangka panjangnya dengan baik sehingga persistensi laba akan tinggi, Sulastri (2014).

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, Kurniasih (2012:148). Ukuran perusahaan digunakan dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memprediksi suatu laba, pada dasarnya perusahaan dapat terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, menengah dan perusahaan kecil. Beberapa parameter yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari jumlah karyawan, total penjualan dalam satu periode, jumlah saham yang beredar dan total aktiva. Penelitian ini menggunakan proksi total aktiva yang merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang disajikan kepada pihak ekstern. Mayoritas investor lebih mempercayakan investasinya pada perusahaan besar karena diyakini mampu untuk meningkatkan kualitas laba perusahaan melalui berbagai upaya peningkatan kinerja perusahaan (Dewi & Putri, 2015). Perusahaan yang memiliki skala besar juga lebih mudah mendapatkan pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil karena jaminan berupa aktiva yang dimiliki oleh perusahaan besar bernilai lebih besar. Selain itu, investor juga meyakini bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan skala besar juga relatif lebih besar. Pertumbuhan laba yang tinggi akan mempengaruhi persistensi laba dan meningkatkan daya tarik investor karena kemampuan perusahaan yang dinilai baik. Semakin besarnya suatu perusahaan, maka diharapkanpertumbuhan laba yang tinggi.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi persistensi laba tersebut, menunjukkan hasil yang inkonsisten, karena beberapa faktor masih disimpulkan berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2020) dalam penelitian tersebut menunjukkan hasil arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba. Indriani (2020) mengatakan arus kas operasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya persistensi laba perusahaan. Informasi arus kas operasi perusahaan dapat dijadikan alat pengecekan atas informasi laba dan sebagai pengukur kinerja perusahaan.Variabel tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba, tingkat hutang akan memberikan sinyal positif bagi investor, tingkat hutang yang tinggi akan menyebabkan perusahaan meningkatkan persistensi laba dengan tujuan agar investor dan kreditor menilai bahwa kinerja perusahaan baik. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba, Indriani (2020) mengatakan penyebab tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap persistensi laba dikarenakan sebagian besar perusahaan property dan real estate yang ia gunakan sebagai objek penelitiannya tersebut merupakan perusahaan yang berukuran besar. Investor menganggap perusahaan yang besar belum tentu memberikan keuntungan yang besar, efeknya ukuran perusahaan tidak selalu dapat mencerminkan keadaan sebenarnya dari persistensi laba suatu perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Indriani (2020) terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan objek penelitian pada perusahaan Property dan Real Estate, sedangkan objek penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan. Pemilihan perusahaan perbankan dikarenakan perusahaan perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang dan karena perbankan juga merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara, serta melihat dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan. Peneliti sebelumnya menggunakan periode tahun 2016-2018, Sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2018-2020 karena data tersebut data terbaru dan sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang masih bersifat inkonsisten memotivasi peneliti untuk meneliti kembali persistensi laba dengan judul **Pengaruh Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankann Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor pebankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
2. Apakah tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persisitensi laba padasss sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin memperoleh bukti empiris tentang:

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat hutang terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap persisitensi laba pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi penulis sendiri sangat berguna untuk menambah pengetahuan dibidang penelitian mengenai akuntansi keuangan dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
2. Bagi para pemakai laporan keuangan yang lainnya untuk dapat menganalisis persistensi laba secara tepat.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan sumbangan konseptual bagi peneliti lainya maupun civitas akademika lainnya dalam rangka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya dibidang akuntansi keuangan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan masalah,uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya dan membuat kerangka pemikiran yang menggambarkan penelitian yang akan dilakukan serta menjelaskan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu desain penelitian,objek penelitian, operasionalisasi dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan gambaran umum tentang objek

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian,memaparkan hasil dari pengolahan data dan menjelaskan hasil penelitian dengan logis dan pembahasan yang sesuai dengan topik penelitian

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan penelitian,serta saran yang memaparkan tentang solusi praktis dan teoritis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Persistensi Laba

Menurut Dewi (2015) persistensi laba diartikan sebagai kemampuan laba suatu perusahaan untuk bertahan di masa depan. Persistensi laba merupakan laba yang dianggap dapat bertahan dimasa yang akan datang atau peningkatan laba yang diharapkan oleh perusahaan. Persistensi laba mengindikasikan laba yang berkualitas dengan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mempertahankan laba dari waktu ke waktu, serta menggambarkan perusahaan tidak akan melakukan suatu tindakan yang dapat menyesatkan pengguna informasi, karena laba yang tidak berfluktuatif tajam. Laba perusahan yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Gunarto (2019) mengatakan bahwa laba merupakan informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan yang memiliki peran penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak internal dan eksternal sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Kartikahadi (2012:46) tujuan dari sebuah laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan,kinerja, serta perubahaan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sehingga dalam memfasilitasi tujuan pembuatan laporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menetapkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kriteria yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukannya. Salsabiila (2016) mengungkapkan bahwa Persistensi laba suatu laba yang mampu menjadi indikator laba periode masa yang akan datang yang dihasilkan oleh perusahaan terus- menerus dalam waktu jangka panjang.

Maka dapat disimpulkan bahwa persistensi laba merupakan laba yang dapat memberikan kontribusi suatu perusahaan untuk mempertahankan jumlah labanya pada saat ini dan laba pada masa yang akan datang yang dihasilkan oleh perusahaan secara terus menerus dalam kurun waktu jangka panjang. Semakin persisten suatu laba maka semakin besar peningkatan laba dimasa depan. Persistensi laba dapat diukur dengan laba sebelum pajak tahun tahun kini dikurang laba pajak tahun sebelumnya dibagi dengan total aset (SA Putri, 2017)

Pengukuran persistensi laba fokus pada suatu koefisien regresi laba sekarang terhadap laba sebelumnya.pada penelitian ini untuk menghitung nilai *earnings* persistence memakai rumus yang digunakan oleh peneliti SA Putri (2017) yaitu:

$$\textbf{Persistensi laba} = \frac{\boldsymbol{Laba\ sebelum\ pajak}_{t} - \boldsymbol{laba\ sebelum\ pajak}_{t-1}}{\boldsymbol{total\ aset}}$$

2.1.2 Arus Kas Operasi

Arus kas adalah arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas, (Kartikahadi 2012:202). Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan pokok, di samping neraca dan laporan laba rugi, laporan arus kas pada umumnya mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk melakukan aktivitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan dan penggunaannya selama suatu periode tertentu.

Tujuan dan kegunaan arus kas menurut Kieso et al (2017) adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu periode tertentu. Kegunaan dari arus kas adalah:

1) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan untuk masa lalu.
2) Untuk menilai kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kasbersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar deviden.
3) Menyajikan sebuah informasi bagi seorang investor, kreditor, memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4) Menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memasukkan kas ke perusahaan untuk masa yang akan dating
5) Menilai alasan dari beberapa perbedaan antara laba bersih yang berkaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6) Untuk menilai pengaruh dari investasi baik untuk kas maupun bukan kas dan transaksi lainya terhadap bentuk posisi keuangan perusahaan selama satu periode

Pada laporan arus kas, penerimaan sertapengeluaran kas dikelompokan menurut tiga kategori utama

a. Aktivitas Operasi

Menurut IAI (2014) arus kas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan aktivitas pendanaan Kegiatan utama perusahaan adalah menghasilkan barang atau jasa dan menjualnya. Kegiatan ini mencakupi kegiatan penerimaan kas, misalnya penjualan barang atau jasa tunai dan penerimaan piutang. Disamping itu, kegiatan perusahaan juga mencakupi pengeluaran kas, misalnya pembelian bahan secara tunai dan pembayaran utang usaha.

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi merupakan suatu perolehan dan suatu pelepasan aktiva untuk jangka panjang dan investasi lainnya yang tidak termasuk kedalam setara kas. Pengungkapan terpisah untuk aliran kas yang dari aktivitas investasi perlu melakukan suatu sebab karena, arus kas tersebut untuk mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubung dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan aliran kas dimasa depan (Putri, 2019)

c. Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahaan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman suatu perusahaan,Setianingsih *et al* (2014). Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama arus kas adalah aktivitas operasi. Hal ini disebabkan karena komponen dari laba akuntansi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi.

2.1.3 Tingkat Hutang

Tingkat hutang atau kewajiban merupakan keseluruhan kewajiban keuangan perusahaan yang belum terpenuhi kepada pihak lainnya, dimana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hutang ini merupakan sumber dana suatu perusahaan. Kewajiban dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) dan kewajiban jangka panjang. Hutang juga dapat mempengaruhi persistensi laba dan tingkat stabilitas suatu perusahaan yang akan berdampak untuk kelangsungan hidup perusahaan dimasa depan. Perusahaan akan berupaya menunjukan persistensi laba perusahaan yang sangat tinggi dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik dimata seorang kriditur dan investor apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi**.** Dengan kinerja yang baik tersebut maka diharapkan kreditur tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan, sehingga mudah meminjamkan dana, dan memberikan kemudahan dalam proses pembayaran (Putri, 2017).

Disamping itu, tingkat hutang dapat mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Para pemegang saham mendapat manfaat dari solvabilitas keuangan sejauh laba yang dihasilkan atas uang yang dipinjam melebihi bunga dan juga jika terjadi kenaikan nilai pasar saham. Hutang mengandung konsekuensi perusahaan harus membayar bunga dan pokok pada saat jatuh tempo, jika perusahaan tidak mampu membayar, maka akan menimbulkan resiko kegagalan sehingga seberapa besar tingkat hutang yang dinginkan sangat tergantung pada stabilitas kondisi keuangan perusahaan. Tingkat hutang didefinisikan sebagai rasio total hutang dibandingkan dengan total asset. Septavita (2016) mengatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba, setiap perusahaan selalu ingin mengembangkan perusahaannya dengan cara mendapatkan hutang sebagai tambahan modal dan perusahaan harus menjaga persistensi labanya agar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dinilai baik oleh investor.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu atribut yang peneliti gunakan untuk mengukur persistensi laba, perusahaan yang besar akan memiliki kestabilan dari operasi yang dapat diprediksikan lebih baik, sehingga kesalahan estimasi yang ditimbulkan akan menjadi lebih kecil. Ukuran perusahaan yang tercermin pada kinerja perusahaan merupakan salah satu ukuran untuk menilai perusahaan. Faktor ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma terhadap asset perusahaan, perhitung tersebut untuk menilai besarnya ukuran perusahaan berdasarkan asset yang dimilikinya. Asset merupakan harta yang dimiliki oleh perusahaan meliputi kas, piutang, persediaan, asset lancar, dan aset tidak lancar.Semakin besar aset perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan terdiri dari 3 kategori yaitu perusahaan besar *(large firm)*. Perusahaan menengah *(medium size)* dan perusahaan kecil *(small firm)*. Perusahaan yang besar relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil. Pertumbuhan laba yang tinggi juga akan mempengaruhi persistensi laba dan kesinambungan perusahaan dalam menarik calon investor yang akan dicurigai sebagai praktik modifikasi laba. Secara umum, investor akanlebih percaya pada perusahaan besar karena dianggap mampu untuk terus meningkatkan kualitas labanya melalui serangkaian upaya peningkatan kinerja perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian

No	Penulis dan tahun	Judul	Variabel penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian
1	Mega Indriani dan Heinrych Wilson Napitupulu, 2020	Pengaruh arus kas operasi, tingkat utang dan ukuran perusahaan, terhadap persistensi Laba pada perusahaan Property dan Real Estate	Variable dependen : persistensi labaVariable independen : 1. Arus kas operasi 2. Tingkat Hutang 3. Ukuran Perusahaan	Arus Kas Operasi dan Tingkat Utang berpengaruh signifikan persistensi laba, ukuranperusahaan tidak berpengaruh signifikanterhadap Persistensi Laba.	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian sebelumnnya menggunakan objek penelitian pada perusahaan Property dan Real Estate, sedangkan objek penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan
2	Dewi dan Putri, 2015	Pengaruh book tax differences, arus kas operasi, arus kas akrual, dan ukuran perusahaan terhadap Persistensi laba pada perusahaan perhotelan dan parawisata	Variable dependen : persistensi laba Variable independen : 1. book tax differences 2. Arus kas operasi 3. arus kas akrual 4. ukuran Perusahaan	Book tax differences, arus kas operasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba sedangkan arus kas akrual tidak berpengaruhterhadap persistensi laba.	variabel bebas yang digunakan peneliti sebelumnya ada 4 variabel bebas yaitu book tax differences,AKO, Arus kas akrual. dan ukuran perusahaan. Dan Objek penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya adalah perusahaan perhotelan dan parawisata sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas AKO, Tingkat hutang dan Ukuran Perusahaan. Serta objek penelitiannya adalah perusahaan perbankan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3	Nurul septavita (2016)	Pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, aliran kas operasi, tingkat hutang,dan ukuran perusahaan terhadap persitensi laba pada perusahan manufaktur	Variabel dependen: persitensi laba Variabel independen: 1.perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, 2.aliran kas operasi 3.tingkat hutang, 4.ukuran perusahaan	persistensi laba. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba	Terletak pada variabel bebas, peneliti sebelumnya menggunakan .perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal,aliran kas operasi,tingkat hutang, ukuran perusahaan sebagai variabel bebasnya dan obje penelitiannya menggunakan perusahaan manufaktur
4	Dita Arisandi dan Ida Bagus,2019	Pengaruh tingkat hutang, Ukuran Perusahaa n dan kepemilik an manajerial pada persistensi laba pada perusahaan otomotif	Variable dependen : persistensi laba Variable independen : 1. tingkat hutang 2.ukuran perusahaan 3. kepemilikan manajerial	Tingkat hutang dan ukuran perusahaan tidak Berpengaruh terhadap persistensi laba, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba,	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian sebelumnnya menggunakan objek penelitian pada perusahaan Otomtif sedangkan objek penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan
5	Siti khotimah, 2019	Pengaruh book tax differences, aliran kas operasi,tingka t hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan Property dan Real Estate	Variable dependen : persistensi laba Variable independen : 1. book tax differences 2. aliran kas operasi 3. tingkat hutang 4. ukuran perusahaan	Secara parsial book tax differences, aliran kas operasi tidak berpengaruh terhadap persistensi laba dan tingkat hutang, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba	. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, penelitian sebelumnnya menggunakan objek penelitian pada perusahaan Property dan Real Estate, sedangkan objek penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan dan variabel bebas yang digunakan ada 4 variabel , yaitu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

					book tax differences, aliran kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan

Sumber : data olahan penulis (2021)

2.1.6 Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Arus kas operasi Terhadap Persistensi Laba

PSAK 2(Revisi 2014) megatakan Arus kas dari aktivitas operasi merupakan suatu aktivitas yang disebut sebagai aktivitas penghasil utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang Banyaknya arus kas operasi maka akan memberikan signal bagi investor dalam meningkatkan persistensi laba. Arus kas aktivitas operasi mencerminkan banyaknya kas yang dikeluarkan untuk beroperasi dalam tujuan untuk memperoleh laba. Apabila kas operasi berjumlah positif maka akan menyumbangkan laba dan begitupun sebaliknya, SA Putri(2021). Arus kas dari aktivitas operasi akan menunjukkan kinerja operasi perusahaan dan kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Maka semakin tinggi arus kas aktivitas operasi mengindikasikan suatu perusahaan akan berdampak pada kinerja perusahaan yang baik, dan diharapkan akan memberikan laba yang baik dimasa mendatang. Penelitian Septavita (2016) menyatakan bahwa arus kas aktivitas operasi berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar perolehan laba yang dihasilkan dan arus kas yang dimiliki untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Sehingga semakin tinggi arus kas operasi perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan, sehingga semakin besar pula kemungkinan perusahaan mendapatkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

laba di masa yang akan datang. Sebaliknya, semakin rendah arus kas operasi perusahaan maka semakin kecil pula kemungkinan perusahaan mendapatkan tambahan laba di masa yang akan datang.

2. Pengaruh Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba

Tingkat hutang sangat berpengaruh pada persistensi laba. Salah satu cara perusahaan agar dapat mengembangkan usahanya dengan cara mendapatkan hutang untuk penambahan modal dan perusahaan harus menjaga persistensi laba perusahaannya agar dinilai baik oleh investor. Penelitian yang dilakukan oleh Gunarto (2019) yang menyatakan bahwa tingkat hutang dalam sebuah perusahaan yang besar akan menyebabkan perusahaan mengalami peningkatan persistensi labanya dengan tujuan perusahaan untuk mempertahankan kinerja yang baik di mata kreditor dan investor. Penelitian yang dilakukan oleh Septavita (2016) yang menunjukkan bahwa tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Dimana semakin tinggi tingkat hutang maka semakin tinggi pula kemampuan persitensi laba. Tingkat hutang akan memberikan sinyal positif bagi investor. Tingkat hutang menggambarkan tingkat penggunaan hutang jangka panjang perusahaan, jika tingkat hutang perusahaan tinggi maka menujukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kebutuhan jangka panjangnya dengan baik sehingga persistensi laba akan tinggi. Semakin tinggi rasio tingkat hutang berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Persistensi Laba

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Hartono dalam hendrawati (2016), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukan oleh total aset, total penjualan, dan jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Nuraeni (2018), ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja perusahaan. Investor biasanya lebih memiliki kepercayaan pada perusahaan besar, karena perusahaan besar dianggap mampu untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya dengan berupaya meningkatkan kualitas labanya. Perusahaan besar yang telah mencapai tahap kedewasaan mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan kecil. Bagi perusahaan yang stabil biasanya tingkat kepastian untuk memperoleh laba sangat tinggi. Sebaliknya, bagi perusahaan kecil besar kemungkinan laba yang diperoleh juga belum stabil karena tingkat kepastian laba lebih rendah. Selain itu, perusahaan besar akan memiliki sumber daya yang besar untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara antara lain, jumlah karyawan, nilai total aset, dan volume penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh khasanah dan jasman (2019) yang menunjukkan bahwaukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persistensi laba . semakin besar ukuran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan, akan semakin baik pula persistensi laba. Dalam hal ini investor lebih memilih melihat kondisi pasar perusahaan dengan melihat total asetnya.

Gambar 2.1
Model penelitian

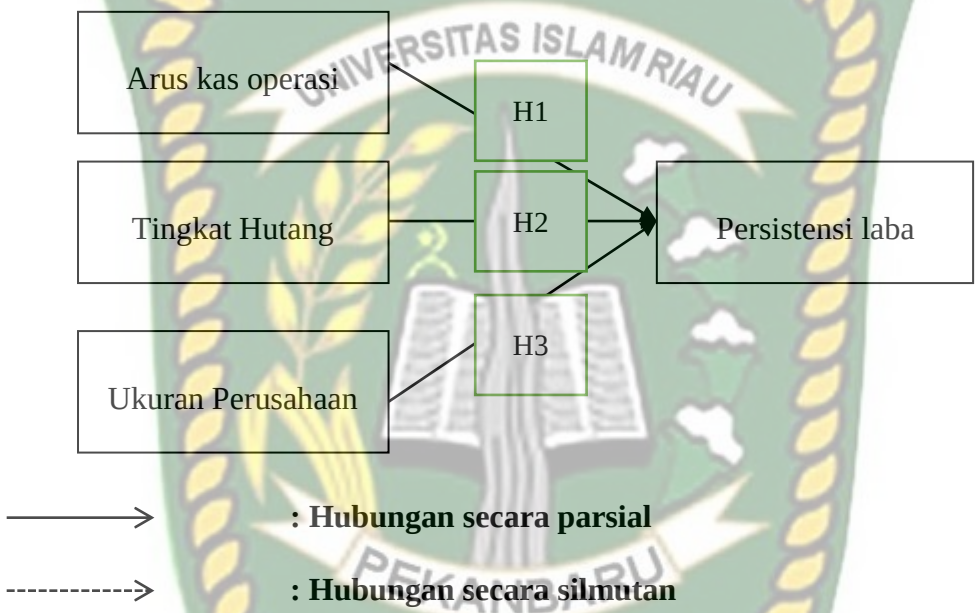

2.2 Hipotesis Penelitian

perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga arus kas operasi berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

H2: Diduga tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

H3: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017 :8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan di (BEI) periode 2018-2020 menggunakan akses website BEI yaitu www.idx.com Pemilihan BEI sebagai lokasi penelitian karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik, dan dipilihnya sector perbankan karena sector ini merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara, serta melihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan

3.3 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini ada dua macam variable penelitian, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan ialah persitensi laba. Dan variable bebas yang digunakan adalah aliran kas, tingkat hutang dan ukuran perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah persistensi laba. *earnings persistence* adalah alat laba untuk menggambarkan kepandaian suatu industri dalam menjaga nilai labanya disaat sekarang dan laba dimasa depan yang diraih oleh industri tersebut secara terus-menerus dalamwaktu yang lama. Pengukuran *earnings persistence* fokus pada suatu koefisien regresi laba sekarang terhadap laba sebelumnya.pada penelitian ini untuk menghitung nilai *earnings* persistence memakai rumus yang digunakan oleh peneliti SA Putri (2017) yaitu:

$$\textbf{Persistensi laba} = \frac{\boldsymbol{Laba\ sebelum\ pajak}_{t} - \boldsymbol{laba\ sebelum\ pajak}_{t-1}}{\boldsymbol{total\ aset}}$$

b. Variabel Independen (X)

1) Arus kas operasi (X1)

Arus Kas masuk dan kas keluar dalam satu periode tertentu dibagi menjadi tiga aktivitas yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan. Komponen arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah aliran kas operasi dengan menggunkan metode langsung dari laporan arus kas. Adapun rumus yang dipakai peneliti dalam mengukur arus kas adalah mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Siti Khotimah (2019).

$$\textbf{AKO} = \textbf{LogN}\ \text{(total arus kas operasi pada tahun berjalan)}$$

2) Tingkat Hutang (X2)

Tingkat Hutang adalah suatu kejadian terpenting sebagai penentu bentuk modal didalam suatu industri. Tingkat kewajiban adalah pemakai dana diikuti

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan *fix cost* Septavita (2016). Tingkat hutang dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rasio dari *solvabilitas* atau *laverage* yaitu debt to total ratio yaitu dengan cara mebagi total utang dengan total aset perusahaan, Adapun rumus yang dipakai peneliti dalam mengukur tingkat hutang adalah mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Gunarto(2019) **:**

$$\textbf{Tingkat Hutang} = \frac{\boldsymbol{total\ hutang}}{\boldsymbol{total\ aset}}$$

3) Ukuran Perusahaan (X3)

Septavita (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan pengklasifikasian besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, log *size,* nilai pasar saham dan lain-lain. Salah satu tolak ukur yang menunjukan besar kecilnya sebuah perusahaan yaitu skala perusahaan atau ukuran perusahaaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan total asset sebagai alat ukur untuk melihat ukuran perusahaan seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Khotimah (2019)

$$\boldsymbol{Size} = \textbf{logN (Total Aset)}$$

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, diperoleh dari data statistic. Adapun total populasi penelitian ini berjumlah 43 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahan-perusahaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode sampel yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata. Dengankata lain penentuan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Berikut kriteria perusahaan yang digunakan untuk pemilihan sample pada penelitian ini:

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang continue selama tahun 2018-2020.
2. Perusahaan sektor perbankan yang memperoleh laba positif selama tahun 2018- 2020.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel

Keterangan	**Jumlah**
Perusahaan *perbankan* yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan penelitian.	43
Perusahaan sektor perbankan yang tidak memperoleh laba positif selama tahun 2018-2020	(8)
Jumlah sampel	35
Jumlah data sampel keseluruhan 35 X 3tahun	105

Sumber : data olahan penulis (2021)

Dari karakteristik pemilihan sampel di atas, maka diperoleh delapan sampel. Berikut ini adalah tabel nama nama perusahaan yang masuk kedalam sampel penelitian :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
2	BACA	Bank Capital Indonesia
3	BBCA	Bank Central Asia
4	BBMD	Bank Mestika Dharma
5	BBNI	Bank Negara Indonesia
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
7	BBTN	Bank Tabungan Negara
8	BBYB	Bank Yudha Bakti
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia
10	BGTG	Bank Ganesha
11	BINA	Bank Ina Perdana
12	BJBR	BPD JawaBarat & Banten
13	BJTM	BPD Jawa Timur
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia
15	BNBA	Bank Bumi Arta
16	BNGA	Bank Cimb Niaga
17	BMRI	Bank Mandiri
18	BRIS	Bank Syariah Indonesia
19	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk
20	BNII	Bank Maybank Indonesia
21	BNLI	Bank Permata
22	BSIM	Bank Sinarmas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

23	BSWD	Bank Of India Indonesia
24	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan
25	BVIC	Bank Victoria Internasional
26	DNAR	Bank Dinar Indonesia
27	INPC	Bank Artha Graha Internasional
28	MAYA	Bank MayapadaInternasional
29	MCOR	Bank China Contruction Bank Indonesia
30	MEGA	Bank Mega
31	NISP	Bank OCBC NISP
32	NOBU	Bank National Nobu
33	PNBN	Bank Pan Indonesia
34	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk
35	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: Data olahan penulis (2021)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah suatu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui suatu media perantara. Data sekunder juga merupakan data yang berasal dari suatu pihak atau suatu lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikan datanya,Chandrarin(2017:124). Adapun yang menjadi data sekunder pada penelitian ini ialah laporan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 . www.idx.co.id merupakan website yang dipakai untuk mengakses data-data laporan keuangan tersebut

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

metode dokumentasi dan keperpustakaan. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di BEI melalui www.idx.co.id. Sedangkan metode keperpustakaan dilaksanakan untuk mendapatkan data yang sifatnya teori untuk perbandingan terhadap data penelitian yang didapatkan. Datanya didapatkan dari catatan kuliah, buku-buku diperpustakaan yang berhubungan pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan akses internet untuk mecari tahu hal-hal yang tidak peneliti temukan di buku catatan maupun perpustakaan.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu gambaran atas deskripsi data yang dapat dilihat berdasarkan rata-rata, stadar dviasi, varians max, min, sum, range, kurtosis dan skewness, Ghozali (2016:19). Statistik deskriptif merupakan sesuatu yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengukur kelayakan data sebelum dilakukan analisis hipotesis dan untuk mengetahui beberapa penyimpangan pada data yang digunakan untuk penelitian. Apabila sebelum dilakukan analisis data tidak lolos uji ini, maka analisis hipotesis akan bias. asumsi klasik yang peneliti gunakan yaitu uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas merupakan uji yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel-variabel yang digunakan (independen dan dependen) mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji statistik yangdigunakan dalam penelitian ini yaitu *non-parametik Kolmogrov-smimov*. jika signifikan *Kolmogrov-smimov* lebih besar dari 0,05 maka data normal.

b) Uji multikoloniearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas adalah uji yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ditemukan dalam model regresi korelasi yang besar antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Apabila tolerance value dibawah 0,10 atau nilai nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas. Jika seperti itu maka salah satu variabel harus dikeluarkan dari persamaan.

c) Uji heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas ini untuk mencaritahu apakah model regresi ada variances dan residuale suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Regresi dikatakan baik apabila tidak terjadinya heterokedastisitas.banyaknya data runtut waktu menyebabkan terjadinya heterokedastisitas karena data tersebut memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Cara mengetahui apakah ada atau tidaknya heterokedastisitas, maka dilakukan dengan cara melihat grafik *Scatterplot.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d) Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan uji untuk mengetahui apakah regresi linier ada korelasi antara periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Adapun alat uji yang digunakan peneliti saat ini adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang menerapkan titik kritis yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du) , Ghozali (2016: 107-108). Kriteria pengujian dengan hipotesis tidak ada autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Autokorelasi

Jika	Keputusan
0<d<dl	Tidak ada autokorelasi positif
dl≤d≤du	Tidak ada autokorelasi positif
(4-dl)<d<4	Tidak ada autokorelasi negative
(4-du)≤d≤(4-dl)	Tidak ada autokorelasi negative
du<d<(4-du)	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif

Keterangan :

d : Nilai DW Hasil Perhitungan
du : Batas Atas
dl : Batas Bawah

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen dengan skala pengukuran interval atau rasio. Analisis regresi linear berganda tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis . adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\boldsymbol{Y = \alpha + \beta^1\chi^1 + \beta^2\chi^2 + \beta^3\chi^3 + e} \text{ ..... } \mathbf{(1)}$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan :

Y = Persistensi Laba

α = Konstanta

β_1 = koefisian Regresi X_1

β_2 = koefisian Regresi X_2

β_3 = koefisian Regresi X_3

χ_1 = Arus Kas

χ_2 = Tingkat Hutang

χ_3 = Ukuran Perusahaan

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angka yang telah dihitung berdasarkan proksiyang ditelah ditentukan bagaimana pengaruhnya baik secara parsial maupunsimultan.

a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016:97), uji ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variable x terhadap y. pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05).

1. Apablia nilai sig ≤0,05 maka variable bebas secara individual berpengaruh terhadap variable terikat.
2. Apabila nilai sig ≥0,05,maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabelterikat.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model yang digunakan dalam menerangkan variabel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dependen, Ghozali (2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Apabila nilai R^2 dekat dengan angka satu,maka regresi tersebut dikatakan baik dalam memprediksi variasi variabel terikat (dependen), apabila mendekati 0dapat dikatakan variabel tersebut tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

1. Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
2. Tahun 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia
3. Tahun 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Efek di Semarang dan Surabaya

4. Tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
5. Tahun 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
6. Pada tahun 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
7. Tahun 1956-1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum
8. Pada 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
9. Tahun 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal.
10. Pada tahun 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
11. Tahun 1988-1990 : Paket deregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.
12. Pada 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
13. Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.

14. Pada 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
15. Pada 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
16. Pada 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
17. Pada 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
18. Tahun1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
19. Pada tahun 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
20. Tahun 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading).
21. Selanjutnya tahun 2007: Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
22. Pada 2 Maret 2009 : Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG
23. Selanjutnya Agustus 2011 : Pendirian PT ICaMEL
24. Pada April 2019 PT pendanaan efek Indonesia (PEI) mendapatkan izin operasional dari OJK
25. Selanjutnya pada 7 Desember 2020 : Peluncuran Kontrak berjangka IDX30 Futures dan Government basket bond Futures

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

26. Pada 27 September 2021 : Perusahaan Efek daerah pertama di BEI
27. Selanjutnya pada 21 Desember 2021 adanya perubahan peraturan nomor I-A tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat.

Bursa Efek Indonesia memiliki jajaran direksi baru. Para pemegang saham BEI mengangkat Iman Rachman sebagai Direktur utamanya periode 2022-2026. Sementara IGDN Yetna Setia terpilih sebagai Direktur penilaaian perusahaan BEI. Selanjutnya jabatan direktur perdagangan dan pengaturan anggota bursa akan dijabat oleh Irvan Susandy. Sementara Kristian Sihar Manullang dipercaya menempati posisi direktur pengawasan transaksi dan kepatuhan, Kontan.co.id.

4.1.2 Gambaran Umum Penelitian

Dalam bab ini penulis menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang telah dikumpulkan tersebut berupa data laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara, serta melihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus kas operasi, Tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap Persistensi laba.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan pengujian secara kemaknaan pengaruh variabel arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

terlebih dahulu akan ditinjau mengenai deskripsi variabel penelitian dengan analisis deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata (mean), dan standar deviasi.

Berikut ini adalah gambaran statistik deskriptif perusahaan sampel secara keseluruhan:

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	105	3.9498	9.0586	6.409661	.9340605
X2	105	.0524	.9189	.747885	.1968101
X3	105	6.4052	9.8830	7.741708	.8351804
Y	105	-.1504	.0377	-.001669	.0173039
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Olah Data SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa Persistensi laba memiliki nilai minimum sebesar -0,1504 yang diperoleh dari BNBA pada tahun 2018. Nilai maksimum sebesar 0,0377 yang berasal dari PT BTPS tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar -0,001669 . Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,0173039.

Arus kas operasi memiliki nilai minimum sebesar 3,9498 yang diperoleh dari DNAR tahun 2018. Arus kas operasi memiliki nilai maksimum sebesar 9,0586 diperoleh dari BVIC pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) Arus kas operasi adalah sebesar 6,409661. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,9340605

Tingkat hutang memiliki nilai minimum sebesar 0,0524 yang diperoleh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari PNBS pada tahun 2019. Tingkat hutang memiliki nilai maksimum sebesar 0,9189 yang diperoleh dari BACA pada tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) tingkat hutang adalah sebesar 0, 747885 Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,1968101

Ukuran perusahann memiliki nilai minimum sebesar 6.4052 yang diperoleh dari PT BNGA pada tahun 2018. nilai maksimum ukuran perusahann sebesar 9.8830 yang diperoleh dari BNBA pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) Ukuran perusahann adalah sebesar 7.741708. Sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,8351804.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel penganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji yang dipakai adalah uji statistik kolmogorov-smirnov. Sebagai dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan >0,05 berarti data residual berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan ≤ 0,05 berati data residual tidak berdistribusi normal Ghozali (2016). Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01666422
Most Extreme Differences	Absolute	.212
	Positive	.180
	Negative	-.212

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Test Statistic	.212
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data SPSS versi 25

Berdasarkan table 4.2 , diperoleh hasil bahwa data penelitian tidak normal. Pengujian dengan Kolmogorov Smirnov (K-S) menghasilkan nilai sebesar 0,000 dengan total sampel sebanyak 105 data, artinya data tidak lolos uji normalitas karena nilai signifikansi dibawah 0,05 (0,000 < 0,05). Salah satu cara agar data penelitian menjadi normal adalah dengan menghapus data outlier.

Data outlier adalah data yang mempunyai nilai yang sangat berbeda dari nilai observasi-observasi lain (data dengan nilai ekstrim) salah satu cara mendeteksi data outlier adalah dengan melihat Box Plot dari nilai residualnya. Setelah itu menghapus data outlier yang terdeteksi pada Box Plot. Berikut gambar hasil dari data outlier:

Gambar 4.1

Data outlier

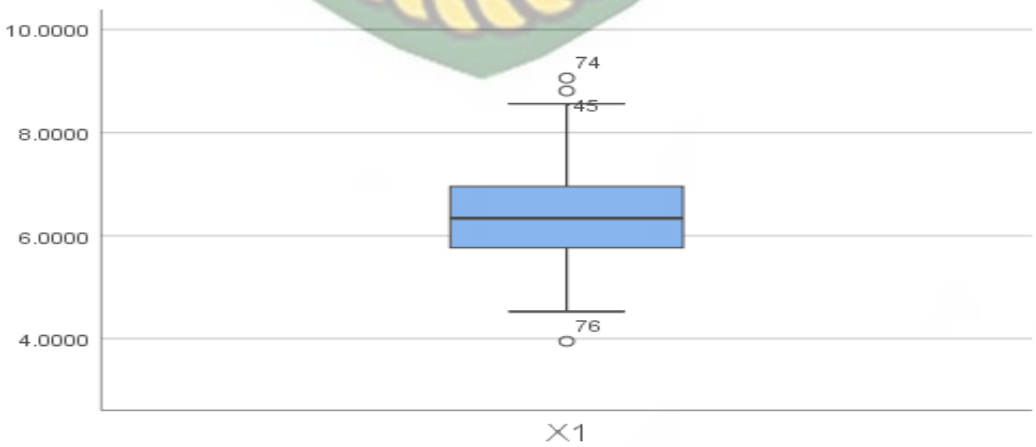

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

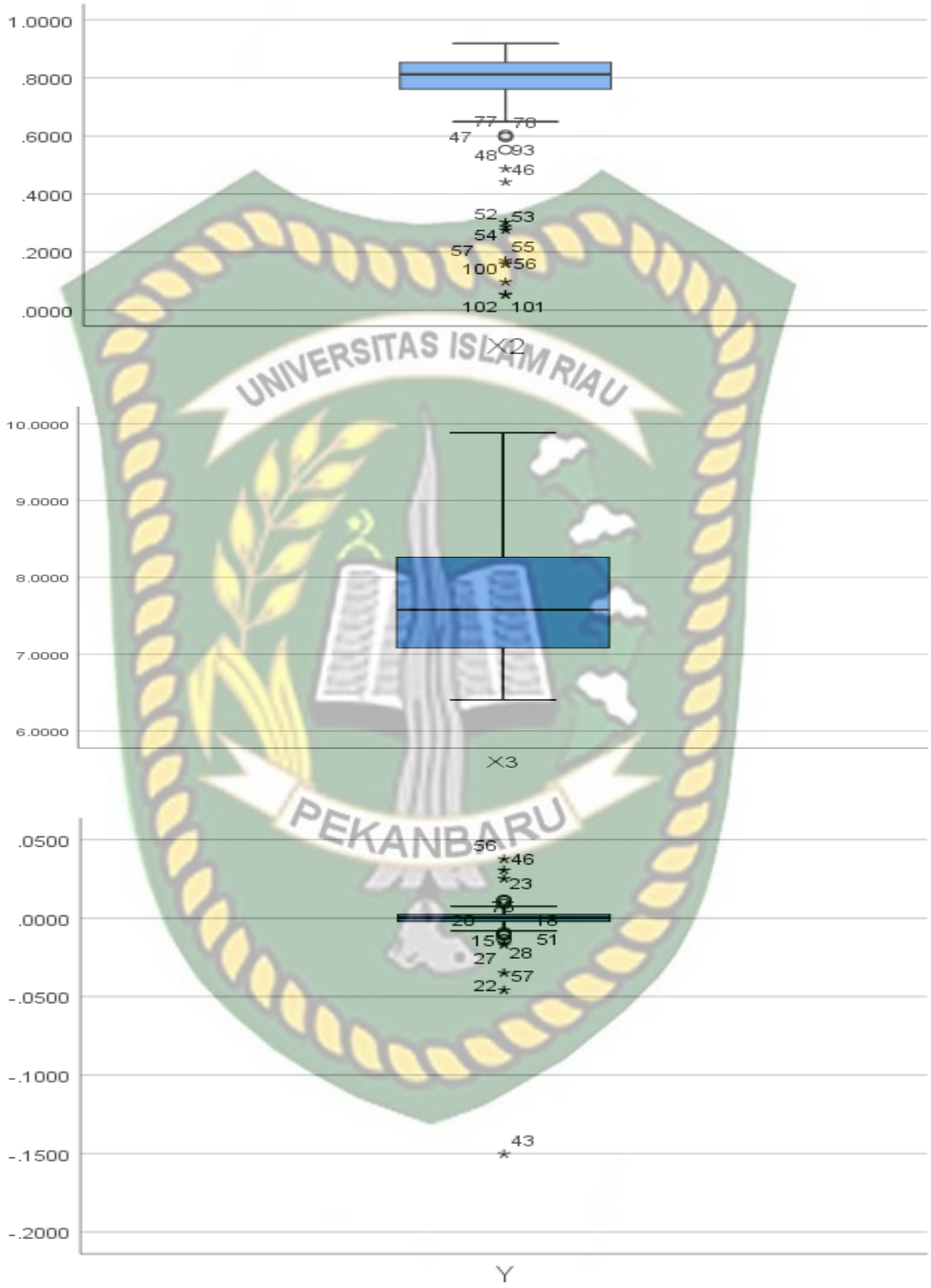

Berdasarkan gambar diatas terdapat beberapa data dengan nilai ekstrim. Data outlier yang akan dihapus adalah data dengan tanda bintang dan bulat. Data yang akan dihapus adalah data ekstrim divariabel arus kas operasi yaitu nomor

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

74,45,76. Variabel tingkat hutang terdapat data ekstrim nomor 77,78,47,93,48,46,54,53,52,55,57,56,100,101,102. Variabel ukuran perusahaan tidak terdapat data outlier. dan variabel persistensi laba terdapat data ekstrim pada nomor 56,46,23,90,55,47,20,75,18,28,27,15,22,57,43. Menghapus data outlier diharapkan dapat menormalkan data residual. Setelah menghapus data outlier kemudian melakukan pengecekan kembali apakah data residual sudah normal atau belum. Berikut tabel uji normalitas dengan K-S setelah data outlier dihapus:

Tabel 4.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00347251
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.058
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data SPSS versi 25

Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini dapat ditinjau pada tabel 4.3. Berdasarkan uji Kolmogrov-smirnov di atas, dapat diketahui bahwa data residual tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan Asymp. sig.(2-tailed) yang besarnya 0.019, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (0.05). selanjutnya mendeteksi kembali data outlier dengan melihat Box Plot dari nilai residualnya. Berikut gambar hasil dari data outlier:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4.2

Data outlier

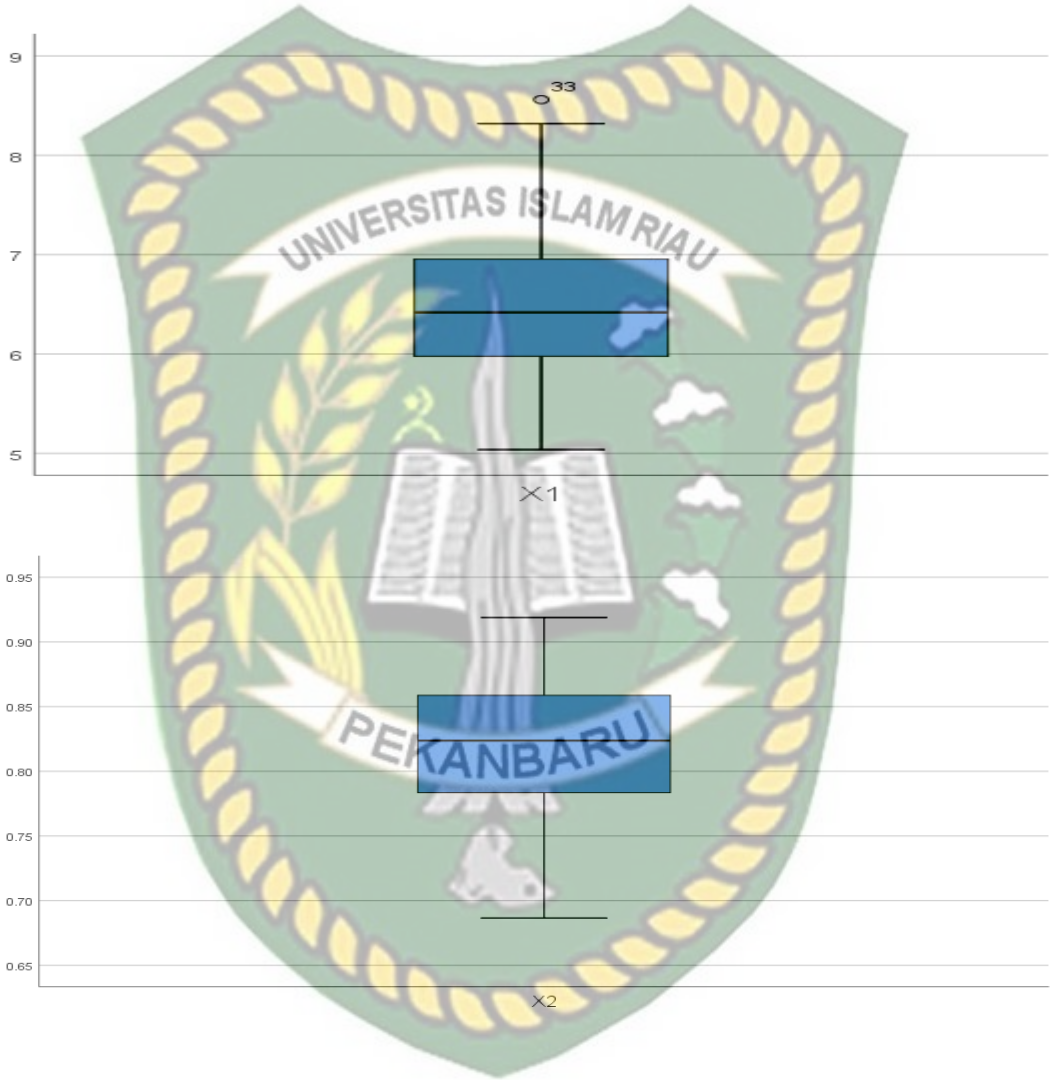

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

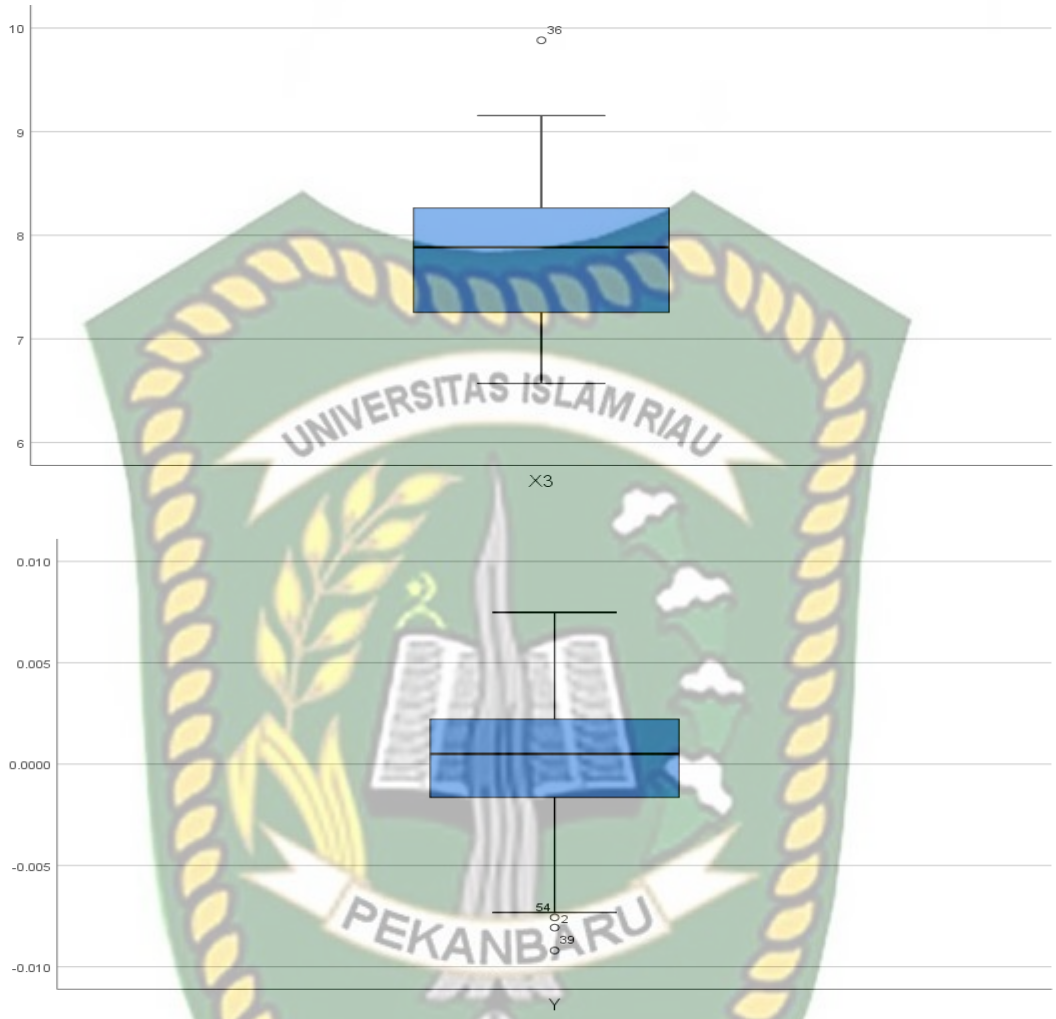

Berdasarkan gambar diatas masih terdapat beberapa data dengan nilai ekstrim. Data yang akan dihapus adalah data ekstrim divariabel arus kas operasi yaitu nomor 33. Variabel tingkat hutang tidak terdapat data ekstrim. Variabel ukuran perusahaan terdapat nilai ekstrim pada nomor 36 dan variabel persistensi laba terdapat data ekstrim pada nomor 2,54,dan 39. Berikut tabel uji normalitas dengan K-S setelah data outlier yang kedua dihapus:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00280359
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.076
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah Data SPSS versi 25

Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini dapat ditinjau pada tabel 4.4. Berdasarkan uji Kolmogrov-smirnov di atas, dapat diketahui bahwa data residual berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan Asymp. sig.(2-tailed) yang nilainya 0.200, dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (0.05) dengan jumlah sampel sebanyak 72. Dapat diartikan bahwa model struktur tersebut sudah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari perhitungan nilai tolerance serta Varian Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan tidak memiliki kecenderungan adanya gejala multikolonieritas adalah apabila memiliki nilai tolerance ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10. Hasil uji multikolinieritas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.655	1.526
	X2	.945	1.058
	X3	.638	1.566

a. Dependent Variable: y

Sumber: Olah Data SPSS versi 25

Dari hasil perhitungan hasil analisis data diatas, diperoleh nilai VIF pada variabel arus kas operasi sebesar 1,526 , nilai VIF pada tingkat hutang 1,058, nilai VIF pada ukuran perusahaan sebesar 1,566. Sedangkan nilai tolerance pada masing masing variabel arus kas operasi 0,655, Nilai tingkat hutang 0,945, Nilai ukuran perusahaan sebesar 0,638. Semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai tolerance diatas 0,10 dan jumlah nilai VIF kurang dari 10, hal ini dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari asumsi multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan uji heterokedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 menghasilkan output sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 4.3

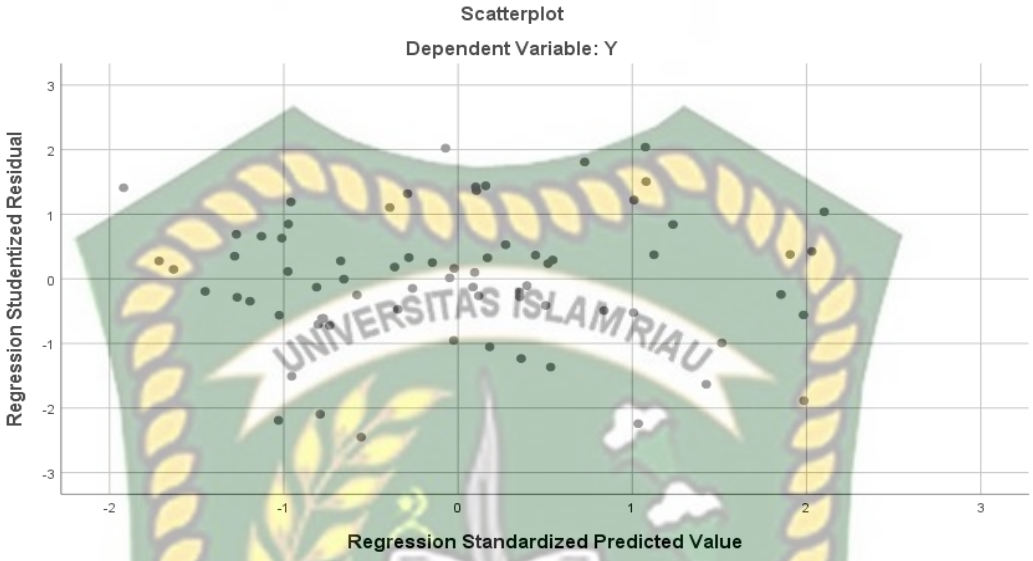

Sumber: Olah Data SPSS versi 25

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitas dilakukan dengan menggunakan analisin grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED dengan residualnya SRESID. Berdasarkan hasil gambar scatterplot dengan jelas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya asumsi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 menghasilkan output sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.6

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927[a]	.859	.853	.0102416	1.978

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Olah Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,978 sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 72 , serta k = 3 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dL sebesar 1.5323 dan dU sebesar 1.7054. karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas bawah (dL), maka dapat disimpulkan du<d<(4-du) jadi 1,7054<1,978<2,2946 dengan keputusan tidak ada autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi.

4.2.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Data

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.7

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.083	.020		-4.179	.000
	x1	.007	.003	.284	2.275	.026
	x2	.065	.012	.582	5.226	.000
	x3	-.002	.004	-.063	-.523	.602

a. Dependent Variable: y

Sumber: Olah Data SPSS versi 25

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda didapat persamaan Y= - 0.083+ 0,007χ_1 + 0,065 χ_2 – 0,002 χ_3 + e diambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil persamaan diperoleh konstanta (a) sebesar -0.083 yang bertanda negative, artinya apabila jika variabel-variabel independen yang terdiri dari Arus Kas operasi, Tingkat Hutang, dan ukuran perusahaan bernilai nol (0), maka persistensi laba akan bernilai -0,083

2. Koefisien regresi arus kas operasi menunjukkan sebesar 0,007 dan bernilai positif yang artinya apabila variabel arus kas operasi naik sebesar satu satuan, maka variabel dependen yaitu persistensi laba akan naik juga sebesar 0,007 begitupun sebaliknya.

3. Koefisien regresi tingkat hutang menunjukkan sebesar 0,065 dan bernilai positif yang artinya apabila variabel tingkat hutang naik sebesar satu satuan, maka variabel dependen yaitu persistensi laba akan naik juga sebesar 0,065 begitupun sebaliknya.

4. Koefisien regresi ukuran perusahaan menunjukkan sebesar -0,002 dan bernilai negatif yang artinya apabila variabel ukuran perusahaan turun sebesar satu satuan, maka variabel dependen yaitu persistensi laba akan turun juga sebesar 0,002 begitupun sebaliknya.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance). Jika uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel bebas terhadap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

variabel terikat secara parsial. Namun jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika probabillitas signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 4.7 maka diperoleh interpretasi sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis 1 : variabel arus kas operasi terhadap Persistensi Laba memiliki nilai t hitung sebesar 2,275 t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,026. Nilai t hitung > t tabel serta signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dibanding dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh dan signifikan terhadap Persistensi Laba
2. Hasil pengujian hipotesis 2 : variabel tingkat hutang terhadap Persistensi Laba memiliki nilai t hitung sebesar 5,226 t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t hitung > t tabel serta signifikansi 0,000 lebih kecil dibanding dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba
3. Hasil pengujian hipotesis 3 : ukuran perusahaan terhadap Persistensi Laba memiliki nilai t hitung sebesar -0,523 t tabel sebesar 1,993 dan nilai signifikansi sebesar 0,602. Nilai t hitung < t tabel serta signifikansi 0,602 lebih besar dibanding dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan uji Koefisien Determinasi (R^2) yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 menghasilkan output sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.9
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.927[a]	.859	.853	.0102416	1.978

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber: Olah Data SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukan hasil bahwa diketahui nilai Adjusted R Square diperoleh sebesar 0,853. Hal ini berarti 85,3% variasi persistensi laba disebabkan oleh arus kas operasi, tingkat hutang, ukuran perusahaan dan sisanya 14,7% berasal dari faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka berikut ini adalah hasil pembahasan pada penelitian ini:

1. Hipotesis 1

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukan bahwa variabel aliran kas mempunyai nilai t hitung sebesar 2,275 t tabel sebesar 1,993 serta tingkat signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2020), Darmansyah (2016) septavita (2016), SA Putri(2017), Ariyani dan Rosita

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Wulan(2018), yang menyatakan bahwa Arus Kas Operasi memiliki pengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Arus Kas merupakan salah satu laporan keuangan pokok, di samping neraca dan laporan laba rugi. Arus Kas menyajikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu.Laporan ini berguna untuk mengetahui realisasi penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan sehingga akan bisa diketahui potensi kas dimasa yang akan datang. Semakin tinggi Arus Kas maka akan meningkatkan persistensi laba. Sehingga arus kas operasi sering digunakan sebagai cek atas kualitas laba dengan pandangan bahwa semakin tinggi Arus Kas operasi terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas laba tersebut.

2. Hipotesis 2

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukan bahwa variabel tingkat hutang mempunyai nilai t hitung sebesar -0,5226 dan t tabel sebesar 1,993 serta tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "Tingkat hutang berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2020" dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2020), Darmansyah (2016), Septavita (2016) yang menyatakan tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba, tingkat hutang akan memberikan sinyal positif bagi investor, tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba karena

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan hutang yang dimiliki perusahaan memperoleh tambahan dana untuk membiyai operasional dan mengembangkan perusahaan.dengan tambahan dana ini diharapkan perusahaan terus meningkatkan pendapatan dan laba yang dihasilkan terus meningkat. Tingkat hutang yang tinggi akan memotivasi perusahaan untuk meningkatkan persistensi laba dengan tujuan agar investor dan kreditor menilai bahwa kinerja perusahaan itu baik.

3. Hipotesis 3

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai t hitung sebesar -0,523 dan t tabel sebesar 1,993 serta tingkat signifikan sebesar 0,602 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Persistensi Laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2020. dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriani (2020) Nurochman dan Solikhah (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada persistensi laba,hal tersebut berarti ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa semakin besar suatu ukuran perusahaan maka persistensi labanya semakin baik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,853 yang berarti 85,3% variasi persistensi laba dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independent yaitu arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Berdasarkan hasil Uji hipotesis 1, dapat diperoleh kesimpulan bahwa Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba
3. Berdasarkan hasil Uji hipotesis 2, dapat diperoleh kesimpulan bahwa tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba.
4. Berdasarkan hasil Uji hipotesis 3, dapat diperoleh kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Persistensi Laba.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan untuk perusahaan dan pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jenis-jenis perusahaan Go Public yang lain dengan periode pengamatan yang lebih lama serta menggunakan data-data yang literatur Pusat Referensi Pasar Modal Bursa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Efek Indonesia, Indonesian Capital Market Library (ICaMEL), Indonesian Capital Market Directory (ICMD), dan situs BEI (www.idx.co.id).

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel indenpenden yang terkait dengan persistensi laba seperti book tax differences, kepemilikan manajerial, komponen akrual dan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya Objek penelitiannya masih banyak ditempat yang lain seperti sektor pertambangan, sektor tekstil dan lain-lain yang terdaftar di BEI.
4. Penelitian selanjutnya bisa mengambil jumlah tahun periode yang lebih banyak untuk pengamatan penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Chandrarin Grahita(2017). *Metode Riset Akuntansi (2nd ed)*, Jakarta: Salemba Empat.

Darmansyah (2016) *Pengaruh aliran Kas, perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal dan Tingkat Hutang terhadap persistensi Laba*. Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika, 1(2),1-7.

Dewi,N,P,L dan Putri ,L,G,A (2015).*Pengaruh Book Tax Differencesm Arus Kas operasi,arus kas akrual dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1(10),244- 260.

Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta

Ghozali,Imam. (2016) . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunarto,R,I (2019). *Pengaruh Book Tax Differences dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba* . Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 2(3), 328-344.

Harara,Gen dan Winarsih (2019) *Pengaruh Volalitas Arus kas, besaran Akrual, dan tingkat hutang terhadap persistensi Laba.* Journal Of Chemical Information and Modeling, 53(9),98-113.

Hendartyo, Muhammad. Editor: setiawan, kodrat *"laba BRI pada 2020 turun 45,65 persen jadi Rp 18,65 Triliun"* Tempo.co diakses pada tanggal 29 Januari 2021.

Indriani, Mega dan Napitulu,H,W (2020) *Pengaruh arus kas operasi, tingkat hutang dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba*.Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta, 1(2).

Juan, N. E. dan Wahyuni E.T. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta :Salemba Empat.

KartikaHadi,Hans(2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAKBerbasis IFRS Buku 1.* Jakarta : Salemba Empat

Kieso Donald E ; Jerry.J Weygendt; Terry.D Warfield. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah* , Edisi IFRS. Jakarta : Salemba empat.

Laurensius M.S.S. Editor : Herlina K.D *"Laba BNI tahun 2020 terkontraksi 78,8%,berikut pemicunya"* kontan.co.id diakses pada tanggal 29 Januari 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Putri, A. S. (2017). *Pengaruh aliran kas operasi, book tax dfferences, tingkat hutang terhadap persistensi laba*. Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK), 9(1) ,20-35.

Rafitaningsih (2015) *Analisis Book Tax Differences,Akrual, Aliran Kas Terhadap Persistensi Laba*, Jurnal Ilmiah Akuntansi FakultasEkonomi, 1(1),27-32

Salsabila, A. (2016). *Pengaruh book tax differences, dan aliran kas operasi terhadap persistensi laba*. Jurnal Akuntansi XX,(02), 314- 329

Septavita, Nurul. (2016). *Pengaruh book tax differences, arus kas operasi, tingkat hutang, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba*. Jurnal Akuntansi 3(1), 1309-1323

Sugiyono (2017) . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sungkono, I, A. (2019). pengaruh book tax differences, kepemilikan manajerial, tingkat hutang dan ukuran perushaan terhadap persistensi laba. FLEPS 2019 - IEEE International Conference on Flexible and Printable Sensors and Systems, Proceedings, 6(1)

Walfajri,Maizal. *"laba bank permata (BNLI) turun 51,91% di 2020, begini penjelasan manajemen"* kontan.co.id diakses pada tanggal 26 maret 2021

Warren, Carl, S ; James M Reeve ; Jonathan E Duchac,dkk,(2014) . *Pengantar Akuntansi*. Edisi 25. Jakarta: Salemba empat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :